

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *filed research*, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi mengenai bidang tertentu.¹ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melaksanakan studi langsung ke tempat lokasi guna memperoleh data yang sebenarnya mengenai implementasi strategi pemberdayaan koperasi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara umum pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.²

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang hasil temuannya bukan melalui statistik dan bentuk hitung-hitungan.³ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan sebanyak-banyaknya mengenai implementasi strategi pemberdayaan koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran mengenai hasil penelitian.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, (Kudus: Media Interprise, 2010), 9.

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisisnya terdapat dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

Menurut Sugiyono, berpendapat bahwa “metode penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga dengan metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan di penelitian bidang *antropologi* budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.⁵

Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan data melalui teori deskriptif dengan memahami dan mempelajari keadaan sosial yang berkaitan dengan penerapan strategi pemberdayaan koperasi dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di pondok pesantren Darul Ulum Kudus.

B. Tempat Penelitian

Karena penelitian ini termasuk jenis riset lapangan, maka obyek penelitian juga harus berasal dari lapangan yang benar-benar ada sesuai dengan masalah yang ada. Obyek penelitian ini adalah koperasi Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai strategi pemberdayaan koperasi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di pondok pesantren Darul Ulum yang akan diteliti.⁶ Subyek penelitian memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek informasi dalam penelitian ini adalah ketua koperasi untuk melihat situasi koperasi pesantren Darul Ulum dan memperoleh data mengenai sejarah, latar belakang, struktur organisasi, tugas dan fungsi, tata tertib, program kerja, dan keterangan-keterangan mengenai kondisi koperasi seperti keadaan pembeli, karyawan, dan santri yang terlibat dalam pengelolaan koperasi.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 34-35.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari orang yang diteliti dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subek untuk mendapatkan informasi yang dicari.⁷ Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari ketua koperasi pondok, karyawan, dan santri Darul Ulum yang terlibat dalam pemberdayaan dan pengelolaan koperasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif . data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber. Jenis data ini dapat digali melalui buku, sumber dari arsip dan dokumen yang di sediakan oleh pesantren untuk pengambilan data secara tidak langsung sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data sekunder.⁸

Jadi, data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder ini dalam bentuk dokumen-dokumen yang membahas tentang obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁹

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 121.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 62.

responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.¹⁰

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui tanya jawab diantara dua orang atau lebih yang saling berhadapan, tetapi mempunyai posisi yang berbeda, satu menjadi pengamat dan satu lagi menjadi subyek pengamat. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Jenis wawancara yang dipergunakan ialah sesuai dengan petunjuk wawancara pada umumnya, yaitu proses pencarian data dengan menggunakan tanya jawab kepada para responden yang berisi tentang garis besar.¹¹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang diajukan, tentang strategi pemberdayaan koperasi pondok dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam wawancara ini adalah ketua kopontren Darul Ulum, sekretaris kopontren Darul Ulum, kepala cabang kopontren, karyawan kopontren Darul Ulum, serta santri pondok pesantren Darul Ulum.

2. Metode Observasi

Observasi ialah suatu cara pengambilan an pengumpulan data dengan cara mencatat obyek yang diamati secara teliti dan cermat terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung.. Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.¹²

¹⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 136-137.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

¹² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 133-134.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹³ metode dokumentasi diambil diambil dari koperasi pondok pesantren, yang berupa data profil koperasi, sejarah berdirinya koperasi, visi dan misi, struktur organisasi, foto saat melakukan observasi dan penelitian di koperasi tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Banyak yang meragukan mengenai hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas penulis merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang akan diandalkan adalah wawancara dan observasi yang mengandung kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa control, dan sumber kualitatif yang kurang *credible* bisa mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber mengingat keterbatasan waktu yang penulis alami dan waktu yang diberikan oleh subyek untuk melakukan wawancara. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 86.

¹⁴ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁵ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data yang menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama ini lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷ dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Sugiyono mengutip pendapat Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh”. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, *data display*, and *conclusion drawing* (*verification*).¹⁸

Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁹

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan strategi pemberdayaan koperasi pondok pesantren Darul Ulum dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri. Sehingga ketika melakukan penelitian di

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, 91.

¹⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 50.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

lapangan akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti.

2. *Data display* atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan data dapat dikemukakan yang disebut kesimpulan *credible*.²¹



²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.